

III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena berhasil atau tidaknya sebuah penelitian tergantung dengan metode yang digunakan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK AL-AZHAR 14 yang berada di Jati Agung Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2015-2016 tepatnya di semester ganjil.

C. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jumlah keseluruhan siswa di TK Al-Azhar 14 yaitu 71 orang siswa, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A, kelas B1, dan B2. pada kelas A dengan jumlah 18 siswa, kelas B1 berjumlah 25 siswa dan B2 28 siswa.

Jika peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini menggunakan populasi study karena seluruh siswa kelas A yang berjumlah 18 orang siswa dijadikan obyek penelitian oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa, untuk mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan berbahasa siswa dalam kegiatan belajar dan pembelajaran dengan menggunakan metode bercakap-cakap.
2. Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan penggunaan metode bercakap-cakap dalam proses pembelajaran.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Dimana variabel bebas (x) yaitu metode bercakap-cakap dan variabel terikat (y) yaitu kemampuan berbahasa.

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. Definisi konseptual variabel (x) metode bercakap-cakap

Menurut Moeslichatoen (2004:92) Metode bercakap-cakap adalah salah satu metode pembelajaran bagi anak melalui sebuah percakapan dengan dialog atau monolog. Kegiatan monolog dilaksanakan di kelas dengan cara seorang anak berdiri di depan kelas atau di tempat duduknya mengungkapkan segala sesuatu yang diketahui, dimiliki, dan dialami atau menyatakan perasaan tentang sesuatu yang memberikan pengalaman yang menyenangkan.

b. Definisi konseptual variabel (y) kemampuan berbahasa

Kemampuan berbahasa anak usia dini yaitu suatu bentuk bahasa yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pendapat, mengekspresikan ide yang ada didalam dirinya, dan menyatakan keinginan dan penolakannya terhadap sesuatu sehingga lawan bicara dapat mengerti apa yang disampaikan oleh anak.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Definisi Operasional variabel (x) metode bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap adalah metode pembelajaran melalui percakapan yang dapat menstimulus kemampuan berbahasa anak secara maksimal.

Adapun indikator yang akan dicapai dari penggunaan metode bercakap-cakap sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan keberanian anak untuk mengaktualisasi dirinya.
- 2). Meningkatkan keberanian anak untuk mengadakan hubungan dengan orang lain.

b. Definisi operasional variabel (y) kemampuan berbahasa

Kemampuan berbahasa yaitu kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk menyampaikan pendapat, mengekspresikan ide yang ada didalam dirinya, dan menyatakan keinginan dan penolakannya dan dapat memahami kosa kata dalam berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Adapun indikator yang akan dicapai dalam kemampuan berbahasa anak sebagai berikut: 1). Menjawab pertanyaan sederhana mengenai isi percakapan 2). Mengulang kembali kalimat sederhana yang ada didalam percakapan 3). Mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang peneliti lakukan di Kelompok A TK Al-Azhar 14 Jati Agung dengan metode bercakap-cakap untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak.

2. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas content, dimana pengujian ini menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Para ahli diminta untuk memberikan pendapat tentang

instrument yang telah disusun oleh peneliti bahwa instrument tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, adanya perbaikan, atau mungkin dirombak total.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisa dan menyimpulkan dari semua data yang diperoleh pada saat penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:147) analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penilaian yang menggunakan lembar observasi, diperlukan rumus rubrik untuk menghitung jumlah nilai yang didapat oleh anak karena untuk menyajikan data pada penelitian korelasi ini membutuhkan angka, dimana dalam rumus rubrik mempunyai 4 interval prestasi atau kriteria tingkat kemampuan anak. Penilaian yang diberikan kepada anak jika Berkembang Sangat Baik (BSB) diberi nilai 4, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) diberi nilai 3, Mulai Berkembang (MB) diberi nilai 2, dan bila Belum berkembang (BB) diberi nilai 1. Untuk menyajikan data atau nilai yang diperoleh anak maka digunakan rumus rubrik:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Jumlah skor perolehan = jumlah skor atau nilai yang diperoleh anak

Skor Maksimal = jumlah aktifitas/kriteria

Setelah memperoleh nilai berdasarkan rumus rubrik maka selanjutnya menafsirkan hasil perhitungan data atau nilai tersebut pada kriteria penilaian kemampuan anak. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kriteria Penilaian Kemampuan Anak

Interval Prestasi / Kriteria Penilaian	Keterangan
0 – 25 %	Belum Berkembang (BB)
26 – 50 %	Mulai Berkembang (MB)
51 – 75 %	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
76 – 100 %	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber: Depdiknas 2014(hal 25)

1. Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi spearman rank karena jumlah anggota sampel yang digunakan kurang dari 30 siswa yaitu berjumlah 18 siswa (sampel kecil). Karena jumlah anggota sampel kurang dari 30 siswa, maka penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik.

Rumus Korelasi Spearman Rank dalam Usman (2006:262)

$$r_s = 1 - \frac{6 b^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi spearman rank

n = Jumlah sampel

Setelah nilai diperoleh lalu mencari nilai Koefisien Determinasi yang didapat dari kuadrat koefisien korelasi.

Koefisien Determinasi = $r_s^2 \times 100\%$
--

Setelah nilai koefisien determinasi diperoleh, maka dapat dilihat seberapa besar hubungan antara dua variabel tersebut. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan variabel maka dapat dilihat pada pedoman interpretasi tingkat hubungan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:231,b)